

## V. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan yaitu

1. Mangrove Kota Surabaya yang berada di daerah Gununganyar, Sukolilo, dan Benowo termasuk dalam kelas kemampuan lahan V dan VI dengan dominan faktor penghambat yaitu kelas drainase ( $w$ ) dan sifat tanah ( $s$ ) tekstur tanah, permeabilitas dan salinitas. Penanganan faktor penghambat yang bisa dilakukan yaitu dengan perbaikan drainase agar air tergenang secara berkala
2. Penggunaan lahan mangrove Kota Surabaya yang sesuai kriteria penggunaan lahan berdasarkan kelas kemampuan lahannya yaitu cagar alam dan hutan lindung mangrove.

### 5.2 Saran

1. Lahan mangrove Kota Surabaya merupakan ekosistem yang sudah ada dari awal, maka dari itu konservasi lahan dalam perbaikan faktor penghambat seperti perbaikan drainase agar air tergenang secara berkala perlu dilakukan agar pemanfaatan sumberdaya alamnya yang dapat digunakan.
2. Diharapkan dalam pemanfaatan lahan mangrove untuk disesuaikan berdasarkan kelas kemampuan lahannya agar potensi lahannya tetap terjaga secara berkelanjutan